

Manuskrip Ach. Ricky Septian Zarkasi

by Ach. Ricky Septian Zarkasi Ach. Ricky Septian Zarkasi

Submission date: 13-Aug-2023 03:18AM (UTC-0700)

Submission ID: 2145060052

File name: Dokumen_dari_Arsz_-_Ricky_Septian_Z-1 (448.47K)

Word count: 1790

Character count: 12748

**HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI SOSIAL DAN
DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KUNJUNGAN POSYANDU LANSIA**
(Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Burneh)



ACH. RICKY SEPTIAN ZARKASI
NIM. 19142010045

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKes NGUDIA HUSADA MADURA
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI SOSIAL DAN
DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KUNJUNGAN POSYANDU LANSIA**

(Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Burneh)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh

ACH. RICKY SEPTIAN ZARKASI
NIM. 19142010045

Disetujui tanggal:
10 Agustus 2023

Pembimbing

Alvin Abdillah, S.Kep., Ns., M.AP. M.Kep
NIDN 0725019004

HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI SOSIAL DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUNJUNGAN POSYANDU LANSIA

(Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Burneh)

Ach. Ricky Septian Zarkasi¹, Alvin Abdillah²
STIKes NgudiaHusada Madura

*email :

rickysectionz@gmail.com

alvinabdillah1@gmail.com

ABSTRAK

Posbindu adalah pelayanan kesehatan terpadu bagi lansia di wilayah tertentu, yang telah disetujui dan digerakkan oleh masyarakat dimana mereka mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik dalam peningkatan kesehatan. penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara interaksi sosial dan dukungan keluarga dengan rendahnya kunjungan posbindu di Wilayah Kerja Puskesmas Burneh Kabupaten Bangkalan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik korelasional dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi 50 lansia yang berusia 60-74 sampel 45 menggunakan *Random Sampling*. Variabel independen adalah interaksi sosial dan dukungan keluarga, variabel dependen kunjungan posyandu lansia. Instrumen lembar observasi dukungan keluarga dan interaksi sosial. Uji statistik *Spearman Rank* dengan ($\alpha=0,05$). Penelitian ini telah dilakukan uji etik oleh tim KEPK STIKes Ngudia Husada Madura.

Hasil penelitian untuk menganalisis hubungan interaksi sosial dengan kunjungan posyandu lansia menggunakan *Spearman Rank* didapatkan hasil ($P\ value= 0.000 < \alpha= 0.05$) Dapat disimpulkan ada hubungan antara interaksi sosial dengan kunjungan posbindu di wilayah kerja Puskesmas Burneh, sedangkan untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan posyandu lansia didapatkan hasil ($P\ value = 0,027 < \alpha= 0,05$) Sehingga disimpulkan ada hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Burneh.

Berdasarkan hasil diatas disarankan mampu untuk meningkatkan interaksi sosial dan dukungan keluarga dengan kunjungan posyandu lansia.

Kata Kunci : Interaksi sosial, dukungan keluarga, kunjungan posyandu lansia.

1. Mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Ngudia Husada Madura
2. Dosen STIKES Ngudia Husada Madura

PENDAHULUAN

Lanjut usia merupakan salah satu kelompok masyarakat yang sangat butuh pelayanan kesehatan. lanjut usia akan mengalami perubahan biologis seperti penuaan yang berkelanjutan, ditandai dengan daya tahan tubuh yang menurun sehingga lansia mudah terkena penyakit dan mengakibatkan kematian. Pelayanan kesehatan yang dibutuhkan lansia yaitu salah satunya posbindu.

visi dari posbindu diantaranya meningkatkan kualitas lansia, sikap, pengetahuan, perilaku positif,. Akan tetapi tidak seluruh dari lansia ikut dalam kegiatan posbindu, masih banyak dari lansia yang menganggap posbindu tidak penting dan hanya orang yang sakit sehingga lebih baik dirumah saja. (Nelwan, Rixi E, 2019)

Hasil dari sinkronisasi per september 2020 jumlah penduduk adalah 270,20 juta orang, data kemenkes terdapat kurang lebih 69.500. Posbindu yang ada disebaiian Kabupaten/Kota Indonesia (Anonim, 2013). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur tahun 2020 didapatkan jumlah lansia sebanyak 13,48 jiwa. Berdasarkan data yang diperoleh di BPS pada tahun

2020, Kabupaten Bangkalan sebanyak 12,83 orang lansia. Sedangkan untuk data kunjungan lansia di posbindu wilayah Kabupaten Bangkalan sebanyak 127,571 atau 8.5 % saja (Risksedas, 2020). Hal ini sangat sedikit sekali lansia yang memanfaatkan posyandu lansia (Gestinarwati, 2020).

Faktor yang mempengaruhi kunjungan posyandu lansia adalah kemampuan kurangnya berinteraksi sosial lansia terhadap kunjungan posyandu, pendidikan lansia, dukungan keluarga, dukungan kader. Penyebab lansia tidak datang pada kegiatan posbindu karena kurang informasi terkait jadwal posbindu, fasilitas yang kurang baik, jarak, asuransi kesehatan, sikap dan perilaku tertutup terhadap posbindu, asuransi kesehatan (Aryantingsih, 2014). Dampak dari rendahnya kunjungan pada posyandu lansia yaitu kondisi dari lansia yang menurun dan pemenuhan kebutuhan dasar lansia tidak terpenuhi dengan baik yang akan memberikan dampak pada kualitas hidup lansia (Gestinarwati, 2020)'

Sebagai salah satu melalui kegiatan interaksi sosial dan peran dukungan

keluarga. Interaksi sosial merupakan hubungan antara individu dengan kelompok. Interaksi sosial dapat terjadi bila adanya interaksi melakukan kontak sosial dan komunikasisosial (Desvitasari, 2019). Motivasi keluarga berperan dalam pemanfaatan posbindu karena motivasi serta bantuan keluarga lebih mudah dalam pemanfaatan pelayanan lansia. Adapun promkes dapat dilakukan dengan pelatihan kepada lansia, memberikan *knowledge* dan *support* terhadap rendahnya kunjungan posbindu (Desvitasari, 2019).

METODE

Penelitian ini kuantitatif dengan desain *analytic corelational* dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel independen interaksi sosial dan dukungan keluarga, variabel dependen kunjungan posyandu lansia. Sampel sebanyak 45 responden. menggunakan *Random sampling* instrument kuesioner interaksi sosial, dukungan keluarga, dan kunjungan posyandu lansia dengan analisa data menggunakan *Spearman Rank*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Lansia di

Wilayah Kerja Puskesmas Burneh, Juni 2023 (n=45)

JK	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	7	15,6
Perempuan	38	84,4
Total	45	100

Sumber : Data Primer, Juni 2023

Tabel di atas menjelaskan bahwa jenis kelamin lansia di wilayah kerja Puskesmas Burneh hampir seluruhnya berjenis kelamin perempuan sejumlah 38 (84,4%)

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Burneh Juni 2023 (n=45)

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Bekerja	24	53,3
Tidak Bekerja	21	46,7
Total	45	100

sumber : Data Primer, Juni 2023

Tabel di atas menjelaskan bahwa pekerjaan lansia di wilayah kerja Puskesmas Burneh sebagian besar bekerja sejumlah 24 (53,3%).

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Berdasarkan Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Kunjungan Posyandu Lansia di Wilayah

Kerja Puskesmas Burneh Juni 2023 (n=45).

Interaksi Sosial	Kunjungan posyandu lansia				Total	
	Aktif		Tidak aktif			
	F	%	F	%	F	%
Baik	24	100	0	0	24	100%
Cukup	2	9,5	19	90,5	21	100%
Kurang	0	0	0	0	0	0%
Total	26	57,8	19	42,2	45	100%

Uji statistik spearman Rank P Value = 0,000

< α 0,05

Correlation Coefficient = 0.956

Sumber : Data Primer, Juni 2023

Tabel diatas menjelaskan bahwa pada interaksi sosial dengan kategori baik terhadap kunjungan posyandu pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Burneh seluruhnya aktif kunjungan posbindu sejumlah 24 (100,0%). Pada interaksi sosial kategori cukup terhadap kunjungan posyandu hampir seluruhnya tidak aktif sejumlah 19 (90,5 %) dan sebagian kecil aktif kunjungan posyandu sejumlah 2 (9,5 %).

Hasil test statistik *Spearman Rank* diatas diketahui bahwa nilai *P-Value* sebesar 0.000 dengan α 0,05 sehingga

disimpulkan p value = 0.000 < 0,05 yang berarti H1 diterima dan H0 ditolak yaitu terdapat hubungan interaksi sosial dengan kunjungan posbindu dengan *Correlation Coefficient* sejumlah 0.956 yang artinya keeratn hubungan sangat kuat.

Tabel 4.4 Tabulasi Silang Berdasarkan Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Posbindu di Wilayah Kerja Puskesmas Burneh Juni 2023 (n=45).

Dukungan Keluarga	Kunjungan posyandu lansia				Total	
	Aktif		Tidak aktif			
	F	%	F	%	F	%
Baik	16	69,6	7	30,4	23	100%
Cukup	10	45,5	12	54,5	22	100%
Kurang	0	0	0	0	0	0%
Total	26	57,8	19	42,2	45	100%

Uji statistik spearman Rank P Value = 0,000

< α 0,05

Correlation Coefficient = 0.956

Sumber : Data Primer, Juni 2023

Tabel diatas menjelaskan bahwa pada dukungan keluarga dengan kategori baik terhadap kunjungan di wilayah kerja

Puskesmas Burneh hampir seluruhnya aktif kunjungan posyandu sejumlah 16 (69,6%) dan hampir setengahnya tidak aktif kunjungan posyandu sejumlah 7 (30,4%). Pada interaksi sosial kategori cukup terhadap kunjungan posyandu hampir setengahnya aktif sejumlah 10 (45,5 %) dan sebagian besar tidak aktif kunjungan posyandu sejumlah 12 (54,5 %).

Hasil test statistik *Spearman Rank* diatas diketahui bahwa nilai *P-Value* sebesar 0,027 dengan α 0,05 sehingga disimpulkan $p\ value = 0.027 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak yaitu ada hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan posbindu dengan *Correlation Coefficient* sejumlah -0.329 yang artinya keeratan hubungan rendah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa pada interaksi sosial dengan kategori baik terhadap kunjungan posbindu di wilayah kerja Puskesmas Burneh seluruhnya aktif berkunjung ke posyandu. Hal ini juga sesuai dengan Analisa kuersioner dimana lansia yang paling banyak menjawab “sangat setuju” pada poin pertanyaan merasa senang ketika berinteraksi dengan anak atau

keluarga lansia dan menjawab “sangat tidak setuju” pada poin pertanyaan keluarga sering mengajak anggota keluarga lainnya ketika berinteraksi dengan lansia dimana lansia merasa tidak setuju jika keluarga mengajak anggota keluarga lainnya berinteraksi bersama. Interaksi sosial yang baik harus dilakukan secara dua arah agar terciptanya komunikasi yang baik dan timbal balik yang di dapatkan juga menghasilkan sesuatu yang baik yaitu lansia aktif dan mau ikut posbindu yang akan di adakan di wilayah kerja Puskesmas Burneh.

Interaksi sosial adalah hubungan antara individu dengan kelompok. Interaksi sosial terjalin jika ada kontak sosial dan komunikasi sosial. Kontak dan komunikasi yang minim pada lansia mengakibatkan rasa diasingkan, sehingga lansia menyendiri dan memicu terjadinya (Desvitasari, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian pada dukungan keluarga dengan kategori baik terhadap kunjungan posbindu di wilayah kerja Puskesmas Burneh hampir seluruhnya aktif dalam kunjungan posyandu. Berdasarkan hasil analisa kuersioner di dapatkan bahwa lansia

paling banyak menjawab “sangat setuju” pada pertanyaan dengan point keluarga tidak membiarkan lansia merasa sedih dan menjawab “sangat tidak setuju” pada pertanyaan dengan poin keluarga menemani dan mengunjungi saat lansia sakit. Hubungan dekat dengan keluarga menjadi salah satu faktor keaktifan kunjungan posyandu lansia. Berdasarkan analisa kuesioner kedekatan lansia sebagian besar dekat dengan anak. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap dukungan yang akan diberikan dalam keluarga terhadap lansia dimana kedekatan antara anak maupun anggota keluarga lainnya dalam satu lingkungan memiliki peranan yang memicu perasaan negatif maupun positif pada lansia, perasaan negatif pada lansia bisa timbul seperti pada saat keluarga yang tidak sering menemani atau mengunjungi a. disaat lansia sakit yang membuat lansia merasa tidak terjalannya kedekatan dengan keluarga karena perasan b. negatifnya. Perasaan positif bisa timbul karena anggota keluarga yang tidak membiarkan lansia merasa sedih, lansia yang tidak dibiarkan merasa sedih akan merasa dirinya masih di perhatikan dan memberikan hasil yang positif melalui

perasaan positifnya yaitu dengan mengikuti kegiatan Posyandu Lansia yang akan diadakan di Puskesmas Burneh.

Motivasi keluarga berperan dalam kunjungan posbindu karena motivasi dan bantuan keluarga lebih mudah dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan. Cara promosi kesehatan dapat dilakukan pelatihan, memberikan *support* dan pengetahuan. (Desvitasari, 2019). *Support* Keluarga merupakan hubungan antara keluarga dengan lingkungan sosialnya (Friedman, 1998).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara interaksi sosial dan dukungan keluarga dengan kunjungan posyandu lansia., maka dibuat kesimpulan sebagai berikut :

- a. Ada hubungan interaksi sosial dengan kunjungan pada posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Burneh
 - b. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan pada posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Burneh
- Kualitas Tidur dengan Fungsi Kognitif di Stikes Ngudia Husada Madura.

DAFTAR PUSTAKA

AA, Muhammad Pany., & Boy, E.

- (2020). Prevalensi Nyeri Pada Lansia. *Magna Medica: Berkala Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 6(2), 138.
- ⁸ Afifarachma, S. N. (2023). Strategi Kader dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Lansia di Posyandu Lansia Ngudi Waras Kampung Tejokusuman. *JSCE: Journal of Society and Continuing Education*, 4(2), 512-520.
- ³ Agustina, (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Posyandu Lansia Di Puskesmas Kumpai Batu Atas Kecamatan Arut Selatan (Skripsi). Jombang : STIKES Insan Cendekia Medika
- ⁵ Ariyanto, A., Fatmawati, T. Y., & Chandra, F. (2021). Pendidikan, Jarak Rumah dan Dukungan Keluarga terhadap Pemanfaatan Posyandu Lansia. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(2), 267-273.
- ¹² Aryantingsih, D. S. (2014) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan posyandu lansia', 1(2).
- Bona, A. (2020) 'hubungan Terapi Musik Terhadap Hipertensi Pada Lansia'.
- ¹⁴ Fitrianis, E. et al. (2020) 'Hubungan Durasi Waktu Penggunaan Gadget Terhadap interaksi sosial', 4(2), pp. 214-223.
- ¹ Hanum, P., Lubis, R. and Rasmaliah (2018) 'hubungan karakteristik dan dukungan keluarga lansia dengan kejadian stroke pada lansia hipertensi di rumah sakit umum pusat haji adam malik medan', 3(1), pp. 72-88..
- Masithoh, A. R. Et Al. (2022) 'Hubungan Interaksi Sosial Dan Fungsi Keluarga', 13(1), pp. 176-184.
- ⁷ Nelwan, Rixi E, E. (2019) 'Faktor faktor yang berhubungan dengan posyandu lansia di kelurahan papakelan kecamatan tondano timur kabupaten minahasa', 8(6), pp. 592-600.
- ¹³ Notoatmodjo ,S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

2
Prasetya, N. P. A. P., Yanti, N. L. P. E.,
& Swedarma, K. E. (2019).
Gambaran keaktifan lansia
mengikuti posyandu
lansia. *Jurnal Ners Widya
Husada*, 6(3), 103-108.

Riduwan (2010:228) Tabel Koefisien
Korelasi

Sugiyono (2018) *Metode Penelitian*.
Bandung: Alfabeta

Suriani, S., Parellangi, A., &
Amiruddin, A. (2023).
Hubungan Dukungan
Keluarga, Motivasi Dan
Aksesibilitas Dengan Keaktifan
Lansia Dalam Mengikuti
Kegiatan Posyandu Lansia Di
Desa Bunyu Barat Kecamatan
Bunyu. *Aspiration Of Health
Journal*, 1(1), 97-107.

6
Stanhope, M., & Lancaster, J. (2016).
Public health nursing
population centered health
care in the community (9th
Ed.). Missouri: Elsevier

Manuskrip Ach. Ricky Septian Zarkasi

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	2%
2	www.e-jurnal.iphorr.com Internet Source	2%
3	repo.stikesmajapahit.ac.id Internet Source	1%
4	ejournal.itka.ac.id Internet Source	1%
5	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	1%
6	jurnal.unimus.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.poltekkes-smg.ac.id Internet Source	1%
8	media.neliti.com Internet Source	1%
9	www.nusantarahasanajournal.com Internet Source	1%

10	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	1 %
11	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
12	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.unjaya.ac.id Internet Source	1 %
14	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Manuskrip Ach. Ricky Septian Zarkasi

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10